

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemahaman pelaku koperasi terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jumlah sampel penelitian sebanyak 48 responden dari koperasi serba usaha dan koperasi simpan pinjam yang ada di kota Surabaya dengan teknik pengambilan sampel *Convenience Sampling*. Desain penelitian termasuk dalam penelitian deskriptif. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai tertinggi sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden yang memahami SAK ETAP dengan tingkat pemahaman yang sangat tinggi adalah responden yang memiliki jabatan manajer atau ketua dan bendahara koperasi yang berpendidikan Strata 1 dengan jurusan akuntansi dan yang telah melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan program excel walaupun sebagian besar responden belum memilih SAK. Hal ini dapat disimpulkan semakin tinggi pendidikan responden maka kemampuan manajerialnya akan semakin baik. Dengan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka pelaku koperasi memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Selain itu koperasi bisa berkembang karena memiliki orang – orang yang berkompeten di bidangnya dan memiliki pencatatan yang rapih dengan menggunakan

program aplikasi akuntansi dan telah memakai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

2. Responden yang memahami SAK ETAP dengan tingkat pemahaman yang sangat tinggi adalah responden yang memiliki pengalaman kerja 5 – 10 tahun dan di atas 15 tahun yang berjenis kelamin pria dan memiliki jumlah karyawan 5 – 19 orang. Responden yang memiliki pengalaman kerja 5 – 10 tahun dan diatas 15 tahun lebih berpengalaman dan mampu memahami SAK ETAP. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden dengan pengalaman kerja 5 – 10 tahun dan di atas 15 tahun yang berjenis kelamin pria dan memiliki jumlah karyawan 5 – 19 orang dapat memahami SAK ETAP maka wawasannya pun akan bertambah luas dan semakin banyak informasi yang dapat diperoleh dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila tingkat kompleksitas usaha serta persaingan semakin ketat. Dengan pengalaman yang lumayan banyak maka responden akan dapat menggunakan informasi akuntansi yang semakin kompleks karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi.
3. Responden yang memahami SAK ETAP dengan tingkat pemahaman yang sangat tinggi adalah responden yang memiliki bidang usaha koperasi simpan pinjam dengan omzet lebih dari Rp. 300.000.000,- per tahun dan pernah mengikuti pelatihan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau pelatihan yang berkaitan dengan akuntansi keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak responden mengikuti pelatihan walaupun responden

berpendidikan SMA akan mampu membantu responden dalam memahami Standar Keuangan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan berlaku efektif 1 Januari 2011. Dengan adanya pelatihan tentang SAK ETAP yang diadakan oleh lembaga – lembaga lain ataupun di kantornya sendiri akan dapat membantu responden dalam memahami SAK ETAP. Dengan tingkat pemahaman yang sangat tinggi responden memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas tentang standar dan pencatatan akuntansi yang dapat diterapkan di kantor tempat responden tersebut bekerja.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah

1. Sedikitnya jumlah responden karena keterbatasan waktu.
2. Ada sebagian koperasi yang menolak untuk mengisi kuesioner yang diberikan.
3. Lamanya pengembalian kuesioner yang diberikan oleh peneliti.
4. Ada beberapa alamat koperasi yang dituju tidak sesuai.
5. Ada beberapa koperasi yang sudah tutup.

### **5.3 Saran**

1. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya menambahkan jenis koperasi yang lain seperti koperasi konsumen dan koperasi pemasaran.
2. Memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin agar mendapat jumlah responden yang banyak.
3. Mencari koperasi yang mau mengisi kuesioner yang diberikan.
4. Sebaiknya menambahkan beberapa variabel penelitian seperti omzet, jumlah karyawan dan pencatatan akuntansi yang digunakan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga, Pandji dan H. Djoko Sudantoko. 2002. *Koperasi, Wirausaha dan Usaha Kecil*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Arfan Ikhsan Lubis. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat. Jakarta
- Avonina, Sthefanny. 2011. Artikel Usaha, Mengatasi Permasalahan Usaha Kecil <http://galeriukm.web.id> Diakses tanggal 24 Maret 2012
- Fidiana. 2011. Tingkat Pemahaman Terhadap SAK ETAP: Studi Empiris Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Smk Dan Sma. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol 9. No.2 (Desember). 54-71
- Hayu Puspitasari, Dyah. 2011. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro <http://eprints.upnjatim.ac.id> Diakses tanggal 19 Maret 2012
- IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Pelatihan Akuntansi Keuangan Berbasis SAK ETAP. [http://iaijawatimur.com/index.php?option=com\\_content&task=view&id=138&Itemid=1](http://iaijawatimur.com/index.php?option=com_content&task=view&id=138&Itemid=1) Diakses tgl 08 Mei 2012
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Imam Ghozali. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jackson, Susan E. 2011. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat. Jakarta
- Kusumawati, Tarjo dan Indra. 2006. Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Pelaksanaan Self Assessment System <http://journal.uui.ac.id> Diakses tanggal 28 Maret 2012
- Mathis, Robert L. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat. Jakarta
- Muniarti. 2002. Investigasi Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah. Simposium Nasional Akuntansi
- Nasution, S. 2003. *Metode Research*. PT Bumi Aksara. Jakarta

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo.2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta:Edisi pertama BPFE Yogyakarta.

Rita Desiarma. 2004. “ Pengaruh Pengalaman terhadap Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Laporan Keuangan”. STIE Perbanas Surabaya

*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*  
<http://www.scribd.com/doc/51350155> Diakses tanggal 19 Maret 2012

Soetjipto.2007. Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Kepala Desa  
<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/5107159165.pdf> Diakses tanggal 17 Maret 2012

Sugiyono.1999. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta.Bandung

Wahyuni, Ersa Tri .2009. Perbedaan SAK ETAP dan PSAK.  
[http://www.iaiglobal.or.id/data/referensi/ai\\_edisi\\_19.pdf](http://www.iaiglobal.or.id/data/referensi/ai_edisi_19.pdf) Diakses tanggal 19 Maret 2012